

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia memiliki luas 3.257.357 km², di dalamnya terdapat beraneka ragam makrozoobenthos. Wilayah perairan ini memberikan banyak manfaat yang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peningkatan devisa negara. Makrozoobenthos jenis Gastropoda dan Bivalvia merupakan salah satu komoditas laut yang memiliki nilai ekonomis. Masyarakat sering mengonsumsi daging Gastropoda maupun Bivalvia. Gastropoda dan bivalvia memiliki daging yang sangat kecil dan menyebabkan kulit cangkang dari Gastropoda dan Bivalvia menumpuk sehingga merusak keindahan wilayah pesisir. Supusepa *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan cangkang Gastropoda dan Bivalvia sudah banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan yang bernilai ekonomis. Selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan, cangkang kulit Gastropoda dan Bivalvia ini juga berpotensi untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Cangkang dari Gastropoda dan Bivalvia yang dijadikan sebagai bahan dasar memiliki tekstur yang sangat bagus untuk dijadikan sebagai aneka kerajinan tangan. Kerajinan tangan ini akan menjadi cinderamata yang khas terutama untuk daerah wilayah pesisir. Cangkang dari Gastropoda dan Bivalvia ini memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir.

Kabupaten Sampang tepatnya di Desa Taddan ini merupakan salah satu wilayah yang tidak hanya memiliki potensi hasil ladang, juga memiliki pemanfaatan sumberdaya alam hayati yang melimpah. Sulistyaningsih dan Yanu Arbi, (2020) menyatakan bahwa zona pasang surut seringkali dijadikan untuk mencari sumberdaya perikanan, pariwisata serta tambang. Jenis biota laut yang seringkali dicari manfaatnya yaitu dari filum moluska. Keberadaan hewan dari kelas Gastropoda dan Bivalvia ini memiliki peranan penting baik secara ekologi maupun ekonomi bagi masyarakat pesisir. Kelas gastropoda biasanya di temukan di daerah pantai, dan biasanya ditemukan di zona intertidal. Keberadaan gastropoda dalam ekosistem perairan dapat mempengaruhi kehidupan biota lain. Cangkang Gastropoda bervariasi bentuk dan ukurannya. Gastropoda memiliki nilai yang penting secara ekonomi karena limbah cangkangnya dapat digunakan untuk berbagai hiasan mahal dan dagingnya biasa digunakan sebagai bahan makanan.

Gastropoda secara etimologi yang artinya gastro berarti perut dan poda berarti kaki. Gastropoda merupakan kelas yang termasuk kedalam filum moluska

bertubuh lunak yang berjalan dengan menggunakan perut, biasa disebut kaki (Sriwahjuningsih *et al*, 2022). Gastropoda banyak ditemukan di laut maupun pada ekosistem mangrove, dikonsumsi oleh masyarakat dan beberapa diantaranya ada yang memanfaatkan kulit cangkangnya dapat dijadikan sebuah kerajinan atau cinderamata (Taswin Munier *et al.*, 2022). Bivalvia Merupakan hewan yang mempunyai dua cangkang dikedua sisi dengan engsel pada bagian dorsal. Fungsi dari kedua cangkang tersebut sebagai pelindung tubuh. Gastropoda dan Bivalvia sebagai salah satu penyusun komunitas makrozoobentos di kawasan pesisir pantai. Gastropoda memiliki peranan penting dalam ekosistem rantai makanan. Gastropoda juga dimanfaatkan manusia sebagai sumber protein hewani, kulit cangkang gastropoda juga memiliki nilai ekonomi. Faktor lingkungan menjadi penentu kreativitas untuk penciptaan karya seni khususnya hasil karya kerajinan. Kulit cangkang Gastropoda dan Bivalvia seringkali menjadi faktor permasalahan di wilayah pesisir. Cangkang Gastropoda dan Bivalvia sering menimbulkan masalah dan berserakan di pesisir pantai. Diperlukan adanya upaya penanggulangan yang baik seperti memanfaatkan kulit cangkang dengan menjadikan sesuatu yang memiliki nilai ekonomis.

Dwi Rohmadiani dan Iswanuddin, (2023) menyatakan bahwa masyarakat pesisir wilayah desa taddan memanfaatkan sumberdaya Gastropoda dan Bivalvia dalam kehidupannya yang artinya sumberdaya yang ada telah memberikan kontribusi bagi perekonomiannya. Bentuk pemanfaatan dari sumberdaya Gastropoda dan Bivalvia biasa dijadikan sebagai bahan makanan serta menjadi komoditi ekspor bernilai ekonomis yang menjangkau di pasar tradisional hingga internasional. Bentuk pemanfaatan sumberdaya Gastropoda dan Bivalvia yang dilakukan secara terus menerus tanpa memperhatikan kelestarian alam pada akhirnya akan merusak ekosistem perairan. Pengolahan usaha kerajinan yang berbahan baku dari kulit cangkang Gastropoda maupun Bivalvia ini selain mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha juga memberikan manfaat lainnya seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pesisir dan meningkatkan kreativitas masyarakat karena permintaan pasar yang terus menerus berkembang dan mempertahankan produk tersebut sebagai karya seni yang bermutu dan bernilai ekonomis.

Berdasarkan uraian di atas, potensi sumberdaya lokal tepatnya di wilayah pesisir Desa Taddan, Sampang untuk menunjang kehidupan masyarakat dari hasil pemanfaatan limbah cangkang Gastropoda dan Bivalvia dapat dimanfaatkan sebagai sumberdaya yang memiliki nilai ekonomi (Abubakar *et al.*, 2022). Pulau madura tepatnya di Desa Taddan ini memiliki kondisi geografis perpaduan antara

dataran tinggi, sawah, dan pesisir yang menghasilkan berbagai macam makrozoobentos khususnya Gastropoda dan Bivalvia. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah cangkang kerang (*Bivalvia*) dan cangkang siput (*Gastropoda*) yang dijadikan sebagai sebuah produk kerajinan dengan mutu dan kualitas jual yang cukup baik sehingga memiliki nilai yang cukup tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Jenis Gastropoda dan Bivalvia apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir di Taddan Sampang?
2. Bagaimana pemanfaatan Gastropoda dan Bivalvia oleh masyarakat Desa Taddan Sampang baik untuk skala konsumsi maupun untuk bahan baku kerajinan?
3. Berapa nilai total manfaat langsung Gastropoda dan Bivalvia di Desa Taddan Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis Gastropoda dan Bivalvia yang dimanfaatkan oleh masyarakat wilayah pesisir Taddan Sampang.
2. Mengetahui pemanfaatan gastropoda dan bivalvia di Desa Taddan Sampang
3. Menganalisis nilai total manfaat langsung Gastropoda dan Bivalvia di Desa Taddan Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar kebijakan pemerintah Desa Taddan Sampang sebagai pengembang potensi wilayah khususnya pada pemanfaatan sumberdaya Gastropoda dan Bivalvia di Desa Taddan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Jenis gastropoda dan bivalvia yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Taddan Sampang.
2. Menganalisis nilai total manfaat langsung Gastropoda dan Bivalvia di Desa Taddan Sampang.